

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹ Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistemik mengenai pelaksanaan metode *Quantum Learning* Bermuatan Karakter dalam mata pelajaran SKI di MTs Rnyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004 hlm. 7.

karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁵

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Sumber Primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber primer ini peneliti peroleh dari guru mata pelajaran SKI, MTs Rnyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *Spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁸ Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi sosial di MTs Rnyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Dalam penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 14

⁵ Ibid, hlm. 15

⁶ Ibid, hlm. 308

⁷ Ibid, hlm. 309

⁸ Ibid., hlm. 297

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 110

kualitatif perlu ditekankan tentang kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹¹

2. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹² Dalam hal ini peneliti akan mengamati serta berpartisipasi di dalamnya untuk mengetahui proses pelaksanaan metode *Quantum Learning Bermuatan Karakter* dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Rnyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak. Wawancara secara mendalam

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Wawancara akan peneliti ajukan kepada kepala madrasah, guru di MTs Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak. untuk mengetahui pelaksanaan metode *Quaantum*

¹⁰ Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Pustaka Setia. Bandung, 2012. hlm, 130-131

¹¹ *Ibid*, hlm. 134

¹² *Ibid*, hlm. 131

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.

Learning bermuatan Karakter dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang MTs Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam, metodologi penelitian kualitatif, ada 4 kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Keabsahan konstruk, konsep ini berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar variabel yang ingin di ukur, dan di dalamnya ada triangulasi data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumem, arsip hasil wawancara, dan observasi.
2. Keabsahan internal merupakankonsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keabsahan eksternal mengacu kepada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain.
4. Keajegan merupakan konsep yang mengacu kepada seberapa jauh penelitian beriktnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali..

F. Analisis Data

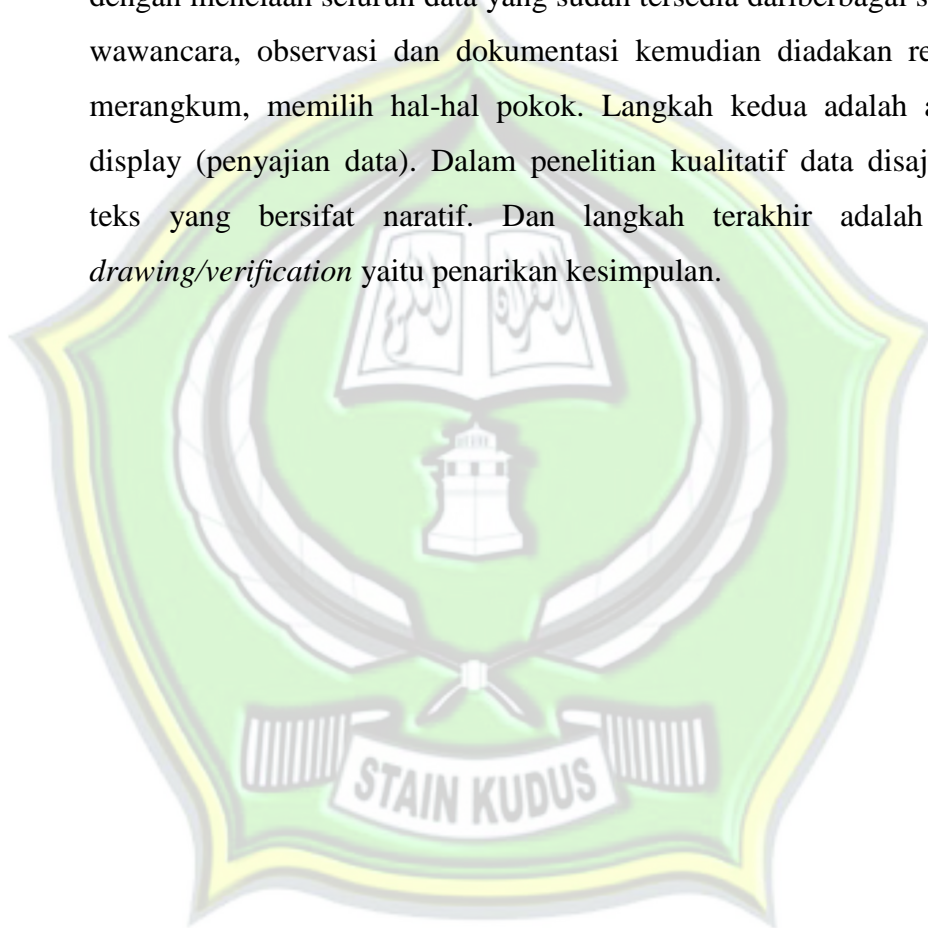
Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.¹⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

¹⁴ Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 143

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 126

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenis. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data display (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.



¹⁶ Sugiyono, Op.Cit, hlm. 337